



Media: Seputar Indonesia

Hari: Rabu

Tanggal: 16 November 2016

Halaman: 11

:: APEL KEBHINEKAAN CINTA DAMAI

Tokoh Masyarakat dan Ormas Dikumpulkan

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta mengumpulkan tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, Polresta dan Pemkot Yogyakarta melalui apel Kebhinekaan Cinta Damai, di halaman Mapolresta Yogyakarta, kemarin. Kegiatan ini dilakukan guna menyikapi kondisi situasi yangrawan dengan upaya memecahbelah bangsa.

Hadir dalam apel yang dipimpin oleh Plt Walikota Yogyakarta Sulistyono tersebut, anggota Polisi, Anggota TNI, anggota Satuan Polisi Pamongpraaja, Pramuka, Perwakilan Forkimpinda, perwakilan Keagamaan dan ormas Paksi Katon. "Apel ini bagian dari upaya kita untuk mengajak masyarakat terus bersatu menjaga kebhinekaan dengan cinta da-



Pit Walikota Yogyakarta Sulistyono membaca naskah deklarasi apel kebhinekaan cinta damai di Mapolresta Yogyakarta, kemarin.

mai," ujar Sulistyono usai memimpin apel, kemarin.

Dalam apel tersebut dilakukan pembacaan deklarasi yang menyebutkan pengakuan tentang

Bangsa Indonesia yang berketuhananyangmahaesa, menjunjung tinggi kebhinekaan dan kesetaraan. Poin deklarasi selanjutnya yakni dapat saling menghargai perbedaan agama dan keyakinan untuk menciptakan suasana damai dan sanggup menjaga kerukunan dalam kehidupan beragama berdasarkan pancasila dan UUD 45. Kemudian menolak segala bentuk radikalisme dan terorisme yang mengatasnamakan agama.

Posisi Yogyakarta yang menjadi Indonesia Mini disebut Sulistyono sangat strategis dalam kebutuhan tetap menjaga keragaman yang ada di Indonesia. Oleh karenanya, mulai dari level terkecil yakni RT dan RW, masyarakat diajak untuk saling menghargai agar di tataran yang lebih luas, persatuan dan kesatuan Indonesia yang diperjuangkan selama ini tetap bisa terjaga.

Kapolresta Yogyakarta Kom-

bes Polisi Tommy Wibisono menyebut, apel kebhinekaan dilakukan memanfaatkan momentum Hari Pahlawan 10 November. Jika para pendahulu bisa menyatukan diri dalam perjuangan hingga dilakukannya Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 sudah seharusnya dipertahankan. Upaya pemecah belah harus dilawan oleh masyarakat demi utuhnya NKRI. "Yogyakarta adalah miniatur Indonesia, semua suku ada di sini. Kita awali dari Yogyakarta untuk mewujudkan Indonesia bersatu dan besar," tegasnya.

Melihat situasi dan kondisi yang ada di masyarakat, Tommy cukup yakin Yogyakarta saat ini dalam kondisi yang aman, tertib dan damai.

maha deva

Instansi	Nilai Ber

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005